

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada Tn. R dengan osteosarcoma metastasis paru, yaitu:

1. Masalah keperawatan prioritas pada Tn. R adalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neuromuscular dan nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor.
2. Sebelum dilakukan tindakan terapi relaksasi benson didapatkan skala nyeri 6, setelah dilakukan terapi menurun menjadi skala 3.
3. Sebelum dilakukan terapi relaksasi benson frekuensi pernapasan pasien yaitu RR = 28 x/menit dengan nilai saturasi oksigen SpO₂ = 94%, setelah dilakukan terapi diperoleh frekuensi pernapasan pasien menurun menjadi RR = 23 x/menit dan nilai saturasi oksigen meningkat menjadi 98%.
4. Implementasi terapi relaksasi benson berpengaruh dalam menurunkan skala nyeri, meningkatkan saturasi oksigen, memperbaiki frekuensi pernapasan, serta mengurangi keluhan sesak napas pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru.

5.2 Saran

Setelah dilakukan studi kasus tentang implementasi evidence based practice berupa terapi relaksasi benson pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru, peneliti memiliki saran, sebagai berikut:

1. Bagi responden, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan motivasi pasien beserta keluarga melakukan terapi relaksasi benson untuk menurunkan skala nyeri dan mengurangi keluhan sesak napas pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru.
2. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan studi kasus ini menjadi masukan dan pertimbangan dalam pemberian intervensi keperawatan pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru.

3. Bagi institusi pendidikan, studi kasus ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran tentang salah satu terapi yang dapat menurunkan skala nyeri dan mengurangi keluhan sesak napas pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru.
4. Bagi masyarakat, dapat dijadikan pengetahuan bagi masyarakat bagaimana cara menurunkan skala nyeri dan mengurangi keluhan sesak napas pada pasien osteosarcoma dengan metastasis paru.
5. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan dapat disebarluaskan agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masyarakat.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas intervensi tersebut.

